

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell dalam (Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M., 2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Lebih lanjut Creswell (2009) menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Hasil akhir dari penelitian jenis ini biasanya memiliki struktur yang fleksibel. Peneliti yang mengadopsi pendekatan ini perlu menerapkan caraberpikir induktif, menitik beratkan pada pemaknaan individual, dan mampu menguraikan kompleksitas suatu fenomena (Cresswell. 2019)

Pendekatan kualitatif untuk penelitian berkaitan dengan penilaian subyektif dari sikap, pendapat, dan perilaku. Dalam konteks ini, hasil penelitian sangat bergantung pada pemahaman dan interpretasi peneliti terhadap fenomena yang diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rahardjo (2017) yaitu “studi kasus ialah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut”. Dengan menggunakan metode ini, peneliti bermaksud untuk memperoleh data informasi yang dapat mendeksripsikan dan menggambarkan bagaimana proses penerapan nilai karakter

melalui kegiatan pembiasaan kebudayaan di SDN Jelegong 01 Rancaekek secara nyata pada penelitian.

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan individu yang secara langsung berperan dalam proses penelitian, di mana mereka menjadi sumber utama informasi yang diperlukan oleh peneliti. Sehingga partisipan pada penelitian ini melibatkan siswa kelas V SD yang berjumlah 33 anak dan guru kelas V di SDN Jelegong 01 Rancaekek untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan penerapan nilai karakter melalui kegiatan pembiasaan kebudayaan. Dimana pemilihan partisipan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana peneliti secara sengaja memilih individu yang dianggap paling informatif terkait fenomena yang diteliti (Eikan, 2016). Sehingga partisipan pada penelitian ini yaitu kriteria terpilih yang relevan berdasarkan permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan informasi mengenai pendapat siswa dan pendapat guru mengenai penerapan nilai karakter melalui kegiatan pembiasaan kebudayaan di SDN Jelegong 01 Rancaekek.

Peneliti memilih melakukan penelitian di kelas V memiliki signifikansi yang mendalam dalam konteks perkembangan anak dan pendidikan. Pada usia ini, anak beradapada tahap perkembangan kognitif yang krusial. Menurut teori Piaget (1952) mereka sedang beralih dari tahap operasional konkret menuju operasional formal, memungkinkan mereka untuk memulai memahami konsep-konsep abstrak yang lebih kompleks, termasuk nilai-nilai moral. Sejalan dengan itu, pada tahap ini perkembangan moral mereka juga mengalami transisi penting. Menurut Kohlberg (1984) mengemukakan bahwa anak-anak mulai bergeser dari tahap prakonvensional ke tahap konvensional dalam pemahaman moral mereka, di mana mereka mulai menginternalisasi aturan sosial dan memahami pentingnya menjadi "anak baik" dalam konteks yang lebih luas.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Jelegong 01 Rancaekek yang terletak di Jl. Talun, Jelegong, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Alasan peneliti memilih SDN Jelegong 01 sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut berada dilingkungan pekerja. Peneliti juga memiliki akses informasi kepada pihak sekolah untuk menyusun penelitian yang akan diajukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memudahkan penelitian selama proses penelitian berlangsung, antara lain sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Menurut Stewart dan Cash dalam (Fadhallah, 2021) wawancara merupakan suatu proses komunikasi yang melibatkan interaksi dinamis antara dua pihak, di mana setidaknya salah satu pihak memiliki tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dan bersifat serius. Proses ini umumnya dicirikan oleh adanya pertukaran informasi melalui mekanisme tanya jawab. Dalam konteks ini, pihak yang memiliki tujuan tertentu biasanya adalah pewawancara, yang telah mempersiapkan sejumlah pertanyaan atau topik diskusi untuk menggali informasi dari pihak lainnya, yaitu yang diwawancarai.

Pada penelitian ini menggunakan wawancara yang dilakukan guna mengumpulkan data dengan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapat guru dan siswa dengan diberikan beberapa pertanyaan berkaitan penelitian yang sedang dikaji. Pertanyaan berkaitan dengan penerapan nilai karakter melalui kegiatan pembiasaan kebudayaan serta faktor hambatan dan solusinya.

3.4.2 Observasi

Data observasi ini memuat kegiatan pembiasaan yang dilakukan di SDN Jelegong 01. Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung sasaran penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu tertentu (saleh, 2017). Metode digunakan oleh peneliti agar memperoleh pengalaman langsung yang dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan uji kebenaran. Melalui proses pengamatan, peneliti dapat secara langsung mengamati dan mengalami peristiwa serta dapat mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2018) dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari sumber-sumber penelitian, yang dapat mencakup berbagai bentuk seperti literatur, film dokumenter, dan data penelitian yang relevan. Sementara itu, Sugiyono (2018: 476) memperluas definisi ini dengan menyatakan bahwa dokumentasi adalah

suatu teknik pengumpulan data dan informasi yang dapat diterapkan dalam penelitian, meliputi berbagai format seperti buku, arsip, dokumen, data numerik, dan materi visual. Dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu foto-foto kegiatan terkait pelaksanaan penerapan nilai karakter melalui kegiatan kebudayaan kelas V SD di SDN Jelegong 01 Rancaekek, yang digunakan sebagai pelengkap atau pendukung dari hasil wawancara agar data lebih kredibel.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dapat didefinisikan sebagai sebuah alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel (Sappaile, 2007). Peneliti akan menggunakan penelitian non-tes. Berikut informasi lengkap pada setiap instrumen penelitian yang digunakan.

3.5.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan peneliti untuk guru, untuk mencari tahu bagaimana pendapat guru mengenai penerapan nilai karakter melalui kegiatan kebudayaan yang telah dilaksanakan.

Tabel 3. 1 Instrumen Pedoman Wawancara Guru

No.	Variabel	Daftar Pertanyaan
1.	Karakter	1. Apa yang ibu ketahui mengenai nilai karakter?
		2. Apakah penerapan nilai karakter dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas dan ekstrakurikuler?
		3. Bagaimana upaya ibu dalam membentuk nilai karakter peserta didik?
		4. Bagaimana nilai karakter yang ditunjukkan peserta didik ketika di kelas maupun diluar kelas?
		5. Apa tantangan ibu mewujudkan nilai karakter dalam kegiatan pembiasaan kebudayaan?
		6. Apa faktor pendukung penerapan nilai karakter dalam kegiatan pembiasaan kebudayaan?
		7. Apa saja kendala atau penghambat yang di alami ibu dalam mendukung penerapan nilai karakter dalam kegiatan pembiasaan kebudayaan?
		8. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penerapan nilai karakter dalam kegiatan pembiasaan kebudayaan?
		9. Apa harapan ibu kepada peserta didik setelah

No.	Variabel	Daftar Pertanyaan
		dilaksanakannya kegiatan pembiasaan nilai karakter dalam kegiatan pembiasaan kebudayaan di SDN Jelegong 01?
2.	Kebudayaan	10. Apa yang ibu ketahui mengenai kebudayaan?
		11. Sejak kapan kegiatan pembiasaan kebudayaan ini dilaksanakan?
		12. Apakah ada dampak pengetahuan kebudayaan bagi peserta didik setelah diadakannya kegiatan pembiasaan ini?
		13. Apakah tantangan ibu dalam menerapkan nilai kebudayaan kepada peserta didik?
		14. Menurut ibu, apakah kegiatan pembiasaan kebudayaan memberikan dampak dalam karakter peserta didik?
		15. Menurut ibu, apakah kegiatan pembiasaan kebudayaan ini penting bagi peserta didik?

3.5.2 Pedoman Observasi

Lembar observasi yang digunakan yaitu untuk mengamati perilaku siswa dalam kegiatan sehari-hari. Berikut merupakan kisi-kisi lembar observasi yang digunakan pada saat penelitian.

Tabel 3. 2 Instrumen Observasi

No.	Indikator yang diamati		Pertanyaan
1.	Moral <i>Knowing</i>	Kesadaran moral	1. Menunjukkan rasa hormat kepada orang yang lebih tua
2. Menghormati perbedaan agama, ras, suku, dan budaya			
3. Mematuhi peraturan yang berlaku			
4. Menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari		Pengetahuan tentang nilai-nilai moral	
5. Mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum mengambil keputusan		Penentuan sudut pandang	
6. Mengambil keputusan dengan			

No.	Indikator yang diamati	Pertanyaan	
		bijak	
	Logika moral	7. Menunjukkan konsisten antara perkataan dan tindakan	
	Kebenaran mengambil sikap	8. Membuang sampah pada tempatnya	
	Pengenalan diri	9. Berpikir sebelum bertindak	
		10. Mengendalikan emosi	
2.	Moral <i>Loving</i> atau Moral <i>Feeling</i>	Percaya diri	11. Aktif bertanya dan menjawab dalam proses pembelajaran
			12. Berbicara dengan percaya diri kepada teman dan guru
		Kepekaan terhadap derita orang lain	13. Menunjukkan kepedulian terhadap kesulitan teman
		Cinta kebenaran	14. Membela kebenaran
			15. Berkata jujur
		Pengendalian diri	16. Merapikan perlengkapan pribadi setelah digunakan
			17. Berpakaian rapi sesuai aturan
		Kerendahan Hati	18. Menerima kritik dengan baik
19. Menunjukkan sikap bersyukur			
3.	Moral <i>Acting</i>	20. Berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan	

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan melalui tiga tahap sebagai berikut:

3.6.1 Tahapan Perencanaan Penelitian

Peneliti memulai perencanaan penelitian dengan tahap rencana awal yaitu melakukan pra riset di sekolah SDN Jelegong 01 yang sudah dilakukan sebelumnya ketika mengikuti program MBKM Prodi Tahun 2023. Kemudian

peneliti meminta izin kembali kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian yang akan menjadi tempat penelitian.

Peneliti menentukan subjek penelitian dan membuat kegiatan pelaksanaan penelitian mengenai persiapan yang diperlukan dalam proses penelitian berupa instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara dan observasi yang akan digunakan untuk penelitian. Kemudian peneliti meminta surat permohonan izin penelitian kepada Akademik UPI Kampus Cibiru untuk diajukan kembali kepada pihak Sekolah. Setelah itu, surat izin permohonan penelitian diberikan kepada kepala sekolah SDN Jelegong 01. Peneliti juga memaparkan rancangan penelitian yang akan dilakukan. Begitupun terkait instrumen penelitian yang digunakan sudah divalidasi.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam dengan mengumpulkan data secara fakta dan nyata dilapangan. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi kepada siswa untuk mengetahui dan mengukur karakter nasionalisme siswa melalui kegiatan kebudayaan yang diamati berdasarkan ciri indikator nasionalis pada aspek pendidikan karakter menurut Thomas Lickona (1991). Kemudian peneliti melakukan dokumentasi berupa gambar atau foto-foto kegiatan siswa, sebagai informasi tambahan atau pendukung bagi peneliti.

3.6.3 Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Penulisan laporan penelitian merupakan tahap terakhir. Peneliti menyusun dan menulis laporan dengan menganalisis data-data atau hasil penelitian yang diperoleh dan diteliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah dikumpulkan, sehingga dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif. Peneliti menggunakan teknik analisis menurut Huberman dan Miles (1994). Huberman dan Miles menawarkan bentuk analisis data melalui tiga alur

aktivitas bersamaan antara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut ini:

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip. Data yang diperoleh sifatnya sangat luas dan kaya dengan berbagai informasi, maka harus direduksi dengan memilah data teks atau visual ke dalam kategori khusus. Pengkategorisasian dilakukan dengan mengacu pada kerangka konseptual tertentu dari permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu informasi yang diperoleh saat pengumpulan data akan menjadi relevan dengan kerangka konseptual dan permasalahan tertentu namun bisa jadi menjadi tidak relevan ketika data tersebut digunakan dengan kerangka konseptual dan permasalahan yang berbeda.

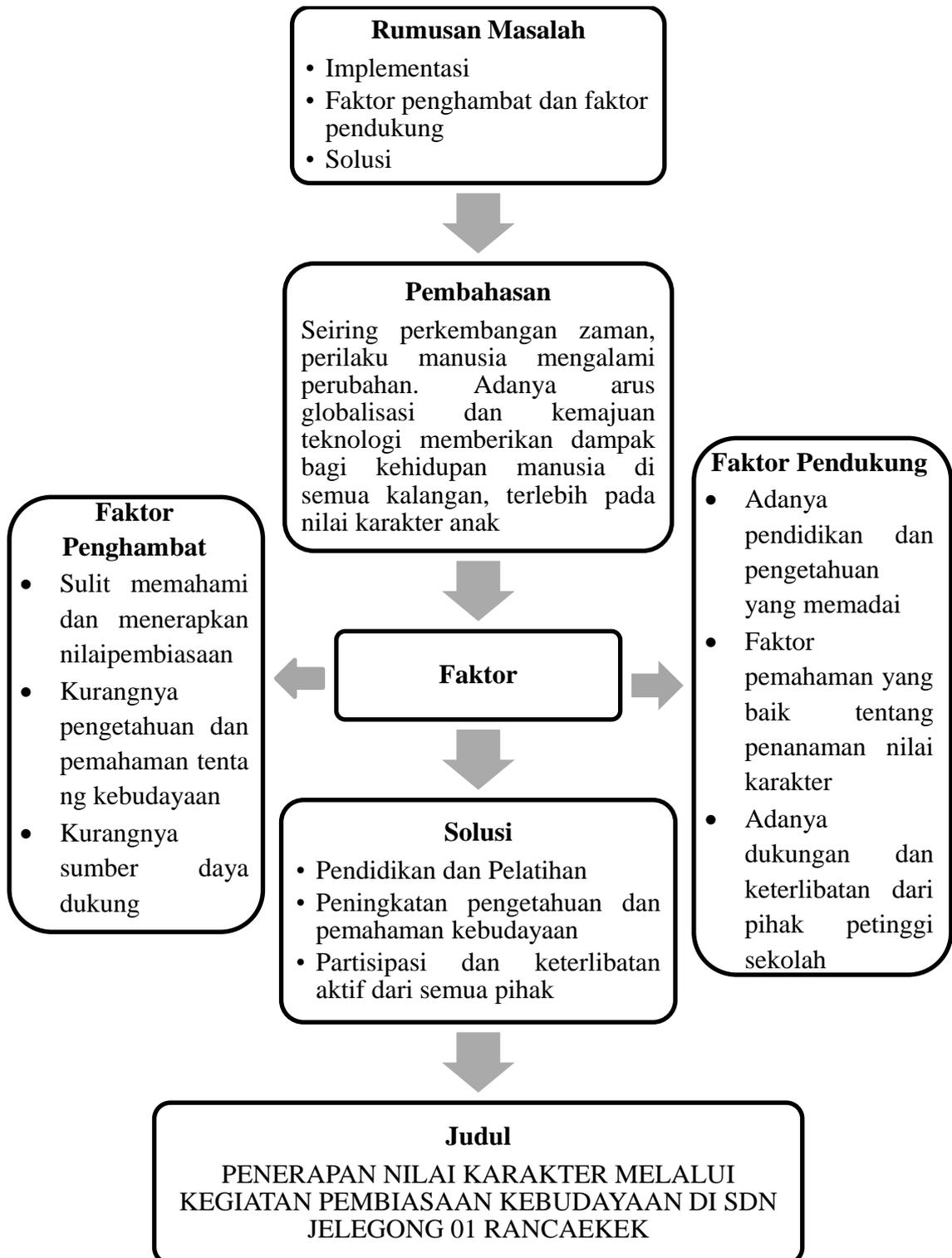
3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data. Data disusun secara sistematis dengan diberikan konteks dan naratif sehingga menjadi dasar untuk membangun argumentasi.

3.7.3 Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk dapat menjawab permasalahan penelitian.

3.8 Hasil Kerangka Berpikir



Gambar 3. 1 Hasil Kerangka Berpikir